

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan terapi musik klasik mozart dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran psiksosial RSJD Surakarta, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Pelaksanaan pengkajian keperawatan dalam asuhan keperawatan pada Tn. R dan Tn. Z dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran terhadap pelaksanaan terapi musik klasik mozart psiksosial RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta pengkajian meliputi : Identitas pasien, Alasan masuk, Faktor predisposisi, Kondisi fisik, Psikososial (Genogram dan Konsep diri), Hubungan sosial, Spiritual, Status mental, Discharge planning, Mekanisme koping, Masalah psikososial dan lingkungan, Pengetahuan kurang tentang penyakitnya.
2. Pembuatan diagnosa keperawatan dalam asuhan keperawatan pada Tn. R dan Tn. Z dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran terhadap pelaksanaan terapi musik klasik mozart psiksosial RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta Hasil pengkajian ditetapkan dua diagnosa yaitu Gangguan persepsi sensori dan ketidakpatuhan
3. Penyusunan perencanaan keperawatan dalam asuhan keperawatan pada Tn. R dan Tn. Z dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran terhadap pelaksanaan terapi musik klasik mozart psiksosial

RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta Perencanaan yang ditetapkan setelah mengetahui diagnosa Gangguan persepsi sensori dilakukan manajemen halusinasi (SIKI I. 09288) dan didukung terapi musik klasik mozart(SIKI I. 08250). Diagnosa ketidakpatuhan dilakukan dukungan kepatuhan program pengobatan (SIKI I. 12361).

4. Melakukan Implementasi keperawatan dalam asuhan keperawatan pada Tn. R dan Tn. Z dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran terhadap pelaksanaan terapi musik klasik mozart psiksosial RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta dilakukan sesuai SIKI Selama 7 hari
5. Melakukan Evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan pada Tn. R dan Tn. Z dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran terhadap pelaksanaan terapi musik klasik mozart psiksosial RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta dapat dilaksanakan sesuai rincian keperawatan yang telah dibuat sebelumnya selama 7 hari dan dapat berjalan lancar.
6. Melakukan penerapan Terapi Musik Klasik Mozart pada Tn. R dan Tn. Z dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran terhadap pelaksanaan terapi musik klasik mozart psiksosial RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta kedua pasien dari hari pertama sampai dengan hari ketujuh memiliki hasil akhir yang sama dengan hasil terdapat penurunan tanda gejala halusinasi.

B. Saran

1. Bagi Pasien dengan Halusinasi Pendengaran

Diharapkan intervensi yang telah dilakukan dapat diterapkan dalam manajemen halusinasi secara mandiri

2. Bagi Perawat Gatotkaca RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta

Diharapkan dapat menambah keilmuan dan memberikan gambaran dalam melakukan terapi distraksi menggunakan musik klasik mozart

3. Bagi Prodi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu ilmiah dalam ilmu keperawatan jiwa guna menunjang kompetensi mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan penelitian.